

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analitik dengan desain Cross sectional yaitu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko atau paparan (independent), dengan akibat atau efek (dependent), dengan mengumpulkan data dilakukan bersama serentak dalam suatu waktu, antara faktor risiko dengan efek.

### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUD H. Abdul Manan Simatupang yang berlokasi di Sisingamangaraja Kisaran Barat, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan mulai bulan Mei-selesai 2024.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah perawat di RSUD H. Abdul Hanan Simatupang Kisaran, dengan total jumlah sebanyak 150 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Untuk menentukan ukuran sampel yang representatif dari populasi tersebut, digunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah metode yang umum digunakan dalam penelitian untuk menentukan ukuran sampel ketika populasi diketahui (Sugiyono, 2016). Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi (margin of error)

Dalam konteks penelitian ini, populasi NNN adalah 150 perawat. Misalkan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi  $e$  ditetapkan sebesar 5% (0.05).

Maka perhitungan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{150}{1 + 150 \cdot (0.05)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0.0025)}$$

$$n = \frac{150}{1 + 0.375}$$

$$n = \frac{150}{1.375}$$

$$n = 109.09$$

Dari perhitungan tersebut, ukuran sampel yang dibutuhkan adalah sekitar 109 perawat. Karena ukuran sampel harus berupa bilangan bulat, maka dibulatkan menjadi 109 perawat.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Teknik ini dipilih untuk memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Dengan demikian, setiap perawat di RSUD H. Abdul Hanan Simatupang Kisaran memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden dalam penelitian ini (Hidayat & Taufiqurrohman, 2020). Proses pengambilan sampel dilakukan dengan cara

memberikan nomor urut pada setiap perawat dari 1 hingga 150, kemudian dilakukan pemilihan secara acak sebanyak 109 nomor. Proses ini dapat dilakukan dengan bantuan alat bantu seperti aplikasi random number generator atau melalui cara manual seperti pengundian.

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi:

1. **Beban Kerja** : Beban kerja yang tinggi dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental, yang meningkatkan risiko kesalahan kerja dan kejadian nyaris cedera (KNC). Perawat yang terlalu banyak bekerja mungkin kurang teliti dan lebih rentan terhadap kecelakaan kerja.
2. **Motivasi Kerja**: Variabel ini mencakup tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik perawat dalam melakukan tugas mereka di lingkungan rumah sakit. Motivasi yang tinggi dapat mengurangi risiko KNC dengan meningkatkan kewaspadaan dan fokus perawat dalam melakukan tugas (Lestari & Setiawan, 2019).
3. **Kepuasan Kerja** : Variabel ini menggambarkan tingkat kepuasan perawat terhadap berbagai aspek pekerjaan mereka di RSUD tersebut. Kepuasan kerja yang tinggi dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja dan mengurangi potensi kejadian KNC (Purwanto & Santoso, 2021).

#### **3.5.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kejadian Nyaris Cedera (KNC) pada perawat di RSUD H. Abdul Hanan Simatupang Kisaran. KNC

didefinisikan sebagai situasi atau kejadian yang hampir menyebabkan cedera pada perawat saat menjalankan tugasnya di rumah sakit (Smith & Johnson, 2021). Penelitian ini mengidentifikasi KNC sebagai variabel dependen untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen seperti beban kerja, motivasi kerja, dan kepuasan kerja terhadap kejadian tersebut.

### 3.6 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah defenisi yang didasarkan kepada sifat-sifat hal yang didefenisikan yang dapat diamati atau di observasi. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Dependen</b>						
1.	Kejadian Nyaris Cedera (KNC)	Insiden yang hampir menyebabkan cedera tetapi berhasil cegah sebelum terjadi	Kuisisioner Risnakes 2017 (kode di R2403, R2432)	Wawancara	1. Ya 2. Tidak	Ordinal
<b>Variabel Independen</b>						
<b>Risiko Kecelakaan Kerja</b>						
2.	Beban Kerja	menurut Sunarso dan Kusdi (2010), beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang	Kuisisioner Risnakes 2017 (kode R24001)	Wawancara	1. Ya 2. Tidak  Kategori : 1. Tinggi 2. Rendah	Ordinal

	jabatan dalam jangka waktu tertentu.			
3. Motivasi kerja	Dorongan dari diri responden untuk mencapai tujuan tertentu	Kuisisioner Wawancara Risnakes a 2017 (kode R27001-7008)		Kode1=sangat tidak setuju (STS) Kode2=tidak setuju (TS) Kode3=kurang setuju (KS) Kode4=setuju(S) Kode 5 = sangat setuju(SS)
				Kategori : 1. Tidak termotivasi 2. Termotivasi
4. Kepuasan kerja	Suatu sikap yang menyangkut penyesuaian diri yang sehat dari para responden terhadap kondisi dan situasi kerja, termasuk diantaranya gaji, keadaan fisik, psikologis dan sosial	Kuisisioner Wawancara Risnakes a 2017 (kode R28001-8008)		Kode1=sangat tidak puas (STP) Kode2=tidak puas (TP) Kode3=biasa saja (BS) Kode 4 = puas (P) Kode5=sangat puas (SP)
				Kategori : 1. Tidak puas 2. Puas

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan 2 teknik pengumpulan data yaitu pengambilan data primer dan data sekunder.

### **3.7.1 Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh 109 perawat yang dipilih secara acak dari populasi 150 perawat di RSUD H. Abdul Hanan Simatupang Kisaran. Kuesioner yang digunakan dirancang untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel independen seperti beban kerja, motivasi kerja, dan kepuasan kerja perawat. Selain itu, kuesioner juga menggali informasi mengenai variabel dependen yaitu kejadian nyaris cedera (KNC) yang dialami oleh perawat dalam menjalankan tugas sehari-hari di rumah sakit tersebut. Data yang diperoleh dari kuesioner ini merupakan sumber data primer yang akan dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi KNC pada perawat di RSUD tersebut.

### **3.7.2 Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa informasi yang diperoleh dari catatan kecelakaan kerja, laporan internal rumah sakit, atau data historis terkait kejadian nyaris cedera (KNC) di RSUD H. Abdul Hanan Simatupang Kisaran. Data sekunder ini dapat digunakan untuk mendukung analisis terhadap faktor-faktor risiko dan kecenderungan kejadian KNC yang telah terjadi sebelumnya di lingkungan tersebut (Jones & Smith, 2020).

## **3.8 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dengan penerapan teknik simple random sampling untuk memilih 109 perawat dari total populasi 150 perawat di RSUD H. Abdul Hanan Simatupang Kisaran. Setelah penetapan sampel, kuesioner disebarakan kepada perawat yang dipilih secara acak untuk diisi secara langsung. Kuesioner ini dirancang khusus untuk mengumpulkan data primer mengenai variabel independen seperti durasi masa bekerja, motivasi

kerja, dan kepuasan kerja, serta variabel dependen yaitu kejadian nyaris cedera (KNC) yang dialami oleh perawat dalam menjalankan tugas sehari-hari di rumah sakit tersebut.

### **3.8.1 Kuesioner**

Kuesioner terdiri dari pertanyaan yang dirancang untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi KNC pada perawat. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner diformulasikan berdasarkan konsep-konsep yang relevan dari literatur terkait dan studi-studi sebelumnya yang telah dilakukan dalam domain yang sama. Instrumen penelitian digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan sebuah data. Instrumen penelitian penting dilakukan sebagaimana penggunaannya dalam mendapatkan data di lapangan. Instrumen digunakan juga untuk mengolah, menganalisis dan menyajikan data dengan terstruktur serta digunakan pada pengujian dalam suatu hipotesis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner Riset Tenaga Kesehatan (RISNAKES) 2017 Menggunakan pendekatan tanya jawab

### **3.8.2 Dokumentasi**

Selama proses pengumpulan data, dokumentasi dilakukan untuk mencatat informasi terkait dengan distribusi dan pengisian kuesioner. Informasi ini meliputi tanggal pengisian kuesioner, identifikasi responden, dan pengaturan prosedur pengumpulan data agar sesuai dengan rencana penelitian yang telah ditetapkan.

## **3.9 Analisis Data**

Setelah pengumpulan data selesai, data primer yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik seperti analisis regresi untuk

mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (beban kerja, motivasi kerja, dan kepuasan kerja) dengan variabel dependen (KNC). Analisis ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun Teknik analisis data yang digunakan adalah:

### **3.9.1 Analisis univariat**

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan variabel dependen serta variabel independen dalam satu cara. Tujuan dari analisis ini yaitu memberikan gambaran atau gambaran umum dari setiap variable yang diteliti deskripsi karakteristik ini tergantung pada tipe data (numerik atau kategori). Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah kategorikal, sehingga kita akan menggunakan distribusi frekuensi dengan pengukuran persentase atau rasio untuk menggambarkan data ini.

### **3.9.2 Analisis Bivariat**

Analisis bivariate adalah analisis yang digunakan untuk menentukan pengaruh yang signifikan antara dua variabel yang merupakan variabel independen terhadap faktor. Teknik yang digunakan untuk analisis bivariat ini adalah uji chi square pada  $\alpha$  5% dengan derajat kepercayaan 95%, sehingga jika nilai  $p < 0,05$ , berarti perhitungan statistic bermakna (signifikan) atau menunjukkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.